

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Empiris. Penelitian empiris ini untuk memahami kondisi dan situasi sosial kemasyarakatan di mana hukum itu diterapkan, termasuk bagaimana penerapan atau pelaksanaan hukum dalam praktek riilnya dalam masyarakat, kelompok, institusi, lembaga, tertentu. Oleh karena itu, peneliti harus juga melakukan penelitian hukum secara sosiologis (empiris) secara bersamaan.¹

Penelitian hukum empiris mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (actual behavior), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian hukum empiris disebut juga penelitian hukum sosiologis.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan masyarakat di desa Kerang dayo, Kabupaten Paser.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis laksanakan ialah di Desa Kerang Dayo, RT 004, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, yang mana alasan memilih penulis memilih di Desa Kerang Dayo, RT 004, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur sebagai lokasi penelitian karena saat peneliti mengamati secara langsung dan melakukan observasi di Desa Kerang Dayo disana Subjek dan Objek Penelitian, berdasarkan hasil observasi di Desa Kerang Dayo pada tahun 2022 terjadi kasus pemaksaan perkawinan hingga terjadi kekerasan fisik yang

¹ Dr. Muhaimin, SH.,M.Hum, *Metode Penelitian Hukum*,(NTB : Mataram University Press,2020).hal.79

dilakukan oleh orangtua, dengan demikian peneliti melakukan penelitian bagaimana faktor penyebab terjadinya kawin paksa tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang dijadikan subjek sebagai kawin paksa, masyarakat yang dijadikan sebagai informan di desa Kerang Dayo Kabupaten Paser.

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Praktek kawin paksa study kasus di desa Kerang Dayo Kabupaten Paser.

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data dasar adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, seperti melakukan pengamatan (observasi), wawancara.³

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari informan yaitu orang yang memberi informasi atau pihak ke 3 dalam penelitian ini, yaitu masyarakat Desa Kerang Dayo yang berjumlah 3 orang yang merupakan Tokoh masyarakat.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan dan percakapan dua orang. Peneliti sebagai pengaju pertanyaan dan responden sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan, guna memperoleh informasi. Wawancara yang dimaksudkan disini adalah wawancara untuk

³ Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum., *METODE PENELITIAN HUKUM DAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS, SERTA DISERTASI*, (Bandung : Alfabeta ,2017).hal. 32

kegiatan ilmiah, yang dilakukan secara sistematis dan runtut serta memiliki nilai validitas dan reliabilitas.⁴Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Dalam menggunakan metode wawancara sampel biasanya menjadi masalah yang sering diperdebatkan. Metode pengambilan sampel dalam pengambilan kualitatif lebih bersifat purposive.⁵

Metode wawancara dalam penelitian ini yaitu tanya jawab langsung dengan informan untuk memperoleh informasi tentang praktik kawin paksa di Desa Kerang dayo.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari, mengkaji dan mempelajari segala bahan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti melalui kalimat-kalimat, catatan foto, rekaman suara dan gambar.

G. Analisis Pembahasan

Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran atau dekripsi dengan kata-kata atas temuan-temuan dalam penelitian. Dan menelaah hasil temuan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Data kualitatif pada umumnya adalah data yang berupa bukan angka, akan tetapi merupakan suatu kalimat-kalimat, catatan foto, rekaman suara dan gambar.⁷

⁵ Ashofa Burhan, *metode penelitian hokum*, (Jakarta : Rineka Ciprta, 2013).hal. 59

⁷ Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum., *METODE PENELITIAN HUKUM DAN PENULISAN SKRIPSI, TESIS, SERTA DISERTASI*, (Bandung : Alfabeta ,2017).hal. 102

Dari hal ini kemudian tergambar apa yang menjadi permasalahan dan solusi pada penelitian.